

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada skripsi ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh penyiar RRI Pro 2 Medan dalam menarik minat pendengar dari kalangan anak muda di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyusun strategi komunikasi, penyiar RRI Pro 2 Medan menggunakan strategi sebagai berikut, yaitu:
 - a. Penyiar RRI Pro 2 menyesuaikan dirinya anak muda sebagai pendengarnya, penyiar RRI Pro 2 Medan berusaha mengenal siapa pendengarnya dan apa yang mereka butuhkan, mereka juga melakukan inovasi siaran dengan format yang lebih fresh dan memberikan kemudahan akses siaran mereka yang menyesuaikan dengan karakter anak muda. mereka menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan anak muda, yaitu bahasa yang tidak kaku, mereka juga dalam berkomunikasi dengan pendengar menggunakan komunikasi layaknya teman dekat untuk membangun kedekatan dengan pendengarnya
 - b. Pesan yang menarik, penyiar di RRI Pro 2 Medan mengemas pesan siarannya dengan menarik dalam bentuk siaran-siaran yang membahas seputar hobi, gaya hidup, komunitas anak muda, mereka juga selalu

mengundang narasumber dari kalangan anak muda yang inspiratif untuk berbagi cerita dalam program acara RRI Pro 2 Medan

c. Penggunaan media. media utama yang digunakan dalam menarik minat pendengar anak muda adalah media sosial seperti Instagram, Whatsapp, Facebook, Twitter, sebab hampir semua anak muda memiliki media media lain yang digunakan adalah RRI Net yang merupakan layanan streaming, dan radio online RRI Play Go.

2. Peniar RRI Pro 2 Medan memiliki hambatan masing-masing ketika menjalankan strategi komunikasinya, hambatan terdiri dari hambatan internal yaitu faktor mood, ketika peniar memiliki masalah di luar, faktor kesehatan yaitu ketika peniar mengalami sakit sariawan dan faktor pengetahuan yaitu ketika peniar harus membawakan topic yang tidak ia pahami, sedangkan hambatan eksternal terdiri dari faktor anggaran, yaitu adanya keterbatasan dana dalam pengadaan alat berkualitas dan narasumber, faktor alat, yaitu ketika perangkat computer dan menara pemancar mengalami gangguan, faktor narasumber yaitu narasumber yang tidak komunikatif dan faktor pendengar, yaitu pendengar yang terkadang sangat cuek dan tidak memberi respon.

3. Dari seluruh acara yang dimiliki oleh RRI Pro 2 Medan , terdapat beberapa acara yang menjadi andalan untuk menarik minat pendengar kaum muda di Kota Medan , yakni : Sharing Time, Numpang-Numpang, Request Time, dan Bole Komentar.

B. SARAN

Sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan dunia penyiaran radio dan keberhasilan strategi komunikasi penyiar RRI Pro 2 Medan dalam menarik minat pendengar dari kalangan muda di kota medan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran praktis.

Kiranya RRI Pro 2 Medan lebih meningkatkan lagi kualitas siarannya, dan menambah lebih banyak lagi program- program acara yang sesuai dengan anak muda, agar pendengar semakin tertarik untuk terus mendengar RRI Pro 2 Medan, selain itu RRI Pro 2 medan juga harus terus melakukan inovasi dalam menyuguhkan program-program dengan konsep yang baru dan jauh lebih menarik lagi, RRI Pro 2 juga hendaknya melakukan pembaharuan pada perangkat komputer yang digunakan untuk memproduksi konten

Selain inovasi program dan pembaharuan perangkat komputer, RRI Pro 2 Medan juga harus memaksimalkan penggunaan sosial media dan radio onlinenya melalui *gadget*. Sebab di zaman modern ini, sosial media dan *gadget* adalah sesuatu yang hampir setiap hari di genggam anak muda.

2. Saran akademis

Penelitian yang peneliti lakukan tentang strategi komunikasi ini hanyalah salah satu contoh untuk memahami lebih lanjut tentang penggunaan strategi komunikasi, adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa kedepannya. Bagi peneliti selanjutnya

diharapkan untuk bisa lebih teliti lagi dan membahas lebih dalam daripada yang ada pada penelitian ini.

